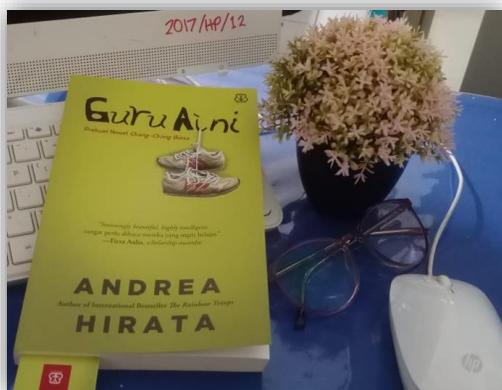


## RESENSI NOVEL

# Guru Aini



|                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| Judul             | : Guru Aini                      |
| Penulis           | : Andrea Hirata                  |
| Penerbit          | : Bentang Pustaka                |
| Tahun Terbit Buku | : Cetakan Pertama, Februari 2020 |
| Jumlah Halaman    | : 336 Halaman                    |
| ISBN              | : 978-602-291-686-4              |
| Harga Buku        | : Rp 99.000,-                    |

## Andrea

Hirata adalah salah satu penulis novel atau novelis yang menulis novel terlaris sepanjang masa yaitu novel *Laskar Pelangi*. Novel *Laskar Pelangi* ini juga sudah diolah menjadi film pada tahun 2008 lalu. Andrea Hirata merupakan buah hasil dari Seman Said Harunayah dan NA Masturah yang ke empat. Lahir di Gantung, Belitung Timur tepatnya pada tanggal 24 Oktober 1967 dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun.

Novel *Guru Aini* merupakan prequel dari novel *Orang-Orang Biasa*. Dalam dwilogi ini, Andrea masih setia membidik tema pendidikan dengan cara bertutur yang orisinal, khas, dan menyentuh hati. Orisinal karena mengambil tokoh, karakter, dan setting yang kental akan lokalitas dan budayanya. Khas dengan mengangkat kehidupan kaum marginal, menggunakan dialek setempat serta humor yang pas takarannya. Diksi dan kutipan indah penuh makna, bertaburan di setiap halamannya. Perumpamaan yang dipakai sebagai metafora, tak ayal begitu aneh, tak biasa, sekaligus menggelikan.

Serupa judul novel ini, Andrea hendak mendedikasikan ungkapan cinta, apresiasi, dan terima kasih setinggi-tingginya kepada profesi guru dimanapun berada. Guru yang mulia, tulus, dan ikhlas dalam dedikasi, bahwa siapapun berhak mendapatkan pendidikan. Seperti anak dan ibu, guru dan murid akan selalu menjadi guru dan murid, meski guru itu tak lagi mengajarnya. (hal. 234)

Meskipun novel ini menyajikan fakta bahwa mata pelajaran matematika adalah momok yang ditakuti oleh sebagian besar siswa, pesan yang ingin disampaikan dalam novel ini begitu universal. Siapa saja bisa mengambil inspirasi dan motivasi dari kisah itu. Adanya sinergi antara cita-cita, keberanian, dan idealisme menyalakan kobaran semangat yang tak habis-habis sebab ada tujuan mulia yang hendak dicapai. Seperti kehidupan ini, manusia berharga karena memberi arti bagi sesama.

### Kelebihan Novel Guru Aini

Sangat menginspirasi terutama untuk pelajar remaja, bahwa tidak hal yang tidak mungkin di dunia ini. Ilmu bisa dipelajari dan diperjuangkan. Berani bermimpi dan gigih dalam mewujudkannya. Bagi profesi guru patutlah berbangga, karena guru adalah idola muridnya bahkan pendorong murid untuk berani bermimpi dan mengubah hidupnya. Semua yang dikatakan guru menjadi sakral dan bermakna dihadapan murid yang taat dan menghormatinya. Amanat yang disampaikan dalam novel ini salah satunya adalah diharapkan biaya pendidikan di Indonesia bisa terjangkau dan mampu mengakomodasi siswa berprestasi namun tidak mampu.

Bahasa yang digunakan dalam novel ini begitu apik, menarik, dan mudah dipahami. Sesekali diiringi senda gurau agar pembaca tidak bosan. Alurnya enak diikuti sehingga pembaca selalu ingin membaca novel ini dari bab ke bab hingga tuntas.

### Kekurangan Novel Guru Aini

Penulis dalam mendeskripsikan tentang hal yang sederhana terkadang terlalu berlebihan dan hiperbola. Hal tersebut membuat pembaca merasa ada ketidakefisiensian kata sehingga ada bagian cerita menjadi kurang bermakna.